



DAMPAK KEBIJAKAN HILIRISASI TERHADAP VOLUME EKSPOR KERAJINAN ROTAN INDONESIA

GINA RAHMAWATI



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Dampak Kebijakan Hilirisasi Terhadap Volume Ekspor Kerajinan Rotan Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2025

Gina Rahmawati
H1401211017



ABSTRAK

GINA RAHMAWATI. Dampak Kebijakan Hilirisasi Terhadap Volume Ekspor Kerajinan Rotan Indonesia. Dibimbing oleh DOMINICUS SAVIO PRIYARSONO.

Kebijakan hilirisasi rotan diterapkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk rotan Indonesia. Sebagai produsen rotan mentah terbesar di dunia, Indonesia melarang ekspor rotan mentah sejak tahun 2012 untuk mendorong pengembangan industri kerajinan rotan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan hilirisasi dan faktor-faktor ekonomi makro terhadap volume ekspor kerajinan rotan Indonesia ke lima negara tujuan utama, yaitu Amerika Serikat, Jerman, Belanda, Inggris, dan Korea, selama periode 2007–2024. Metode analisis dilakukan dengan menggunakan analisis RCA untuk daya saing, serta regresi data panel *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan daya saing ekspor kerajinan rotan meningkat setelah kebijakan hilirisasi diterapkan. Selain itu, kebijakan hilirisasi, nilai tukar riil, harga ekspor, dan jarak ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor. Sementara itu, GDP per kapita negara tujuan berpengaruh negatif signifikan. Nilai koefisien determinasi sebesar 88% menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan sebagian besar variasi volume ekspor. Temuan ini menunjukkan pentingnya keberlanjutan kebijakan hilirisasi serta perbaikan kualitas dan desain produk untuk memperluas pasar ekspor.

Kata kunci : data panel, daya saing, hilirisasi, larangan ekspor, rotan

ABSTRACT

GINA RAHMAWATI. The Impact of Downstreaming Policy on the Export Volume of Indonesian Rattan Handicrafts. Supervised by DOMINICUS SAVIO PRIYARSONO.

The rattan downstreaming policy is implemented to increase the added value and competitiveness of Indonesian rattan products. As the world's largest producer of raw rattan, Indonesia has banned the export of raw rattan since 2012 to encourage the development of the rattan handicraft industry. This study aims to analyse the impact of the downstream policy and macroeconomic factors on the volume of Indonesian rattan handicraft exports to five main destination countries, namely the United States, Germany, the Netherlands, the United Kingdom and Korea, during the period 2007-2024. The method of analysis was conducted using RCA analysis for competitiveness, as well as Fixed Effect Model (FEM) panel data regression. The results showed that the competitiveness of rattan handicraft exports increased after the downstream policy was implemented. In addition, the downstream policy, real exchange rate, export price, and economic distance have a significant positive effect on export volume. Meanwhile, GDP per capita of the destination country has a significant negative effect. The coefficient of determination of 88% indicates that the model is able to explain most of the variation in export volume. These findings indicate the importance of continuing downstream policies as well as improving product quality and design to expand export markets.

Keywords: competitiveness, downstreaming, export ban, panel data, rattan



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAMPAK KEBIJAKAN HILIRISASI TERHADAP VOLUME EKSPOR KERAJINAN ROTAN INDONESIA

GINA RAHMAWATI

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

- 1 Dr. Widyastutik, M.Si
- 2 Dian Verawati Panjaitan, M.Si

Judul Skripsi : Dampak Kebijakan Hilirisasi Terhadap Volume Ekspor Kerajinan
Rotan Indonesia

Nama : Gina Rahmawati
NIM : H1401211017

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Dominicus Savio Priyarsono, M.S



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Tony Irawan, S.E., M.App.Ec
NIP 198203062005011001



Tanggal Ujian:
4 Juni 2025

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Perdagangan internasional adalah subjek penelitian yang dipilih. Penelitian ini berjudul "Dampak Kebijakan Hilirisasi Terhadap Volume Ekspor Kerajinan Rotan Indonesia".

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat dan kekuatan yang diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. Dominicus Savio Priyarsono, M.S., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, kritik, dan masukan berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Widyastutik, M.Si dan Ibu Dian Verawati Panjaitan, M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberi saran serta masukan dalam memperbaiki skripsi ini agar menjadi lebih baik.
4. Bapak Dr. Tony Irawan, S.E., M.App. Ec. selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi FEM IPB serta seluruh Dosen dan Tenaga Pendidikan Departemen Ilmu Ekonomi yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama penulis menempuh pendidikan di IPB.
5. Orang tua tercinta, Mimi dan Mama, serta saudara-saudara penulis yang telah menjadi sumber semangat, doa, dan dukungan tanpa henti dalam setiap langkah penulis.
6. Nouvia dan Bramzaki yang telah menjadi teman seperjuangan dalam satu bimbingan atas kebersamaan, saling dukung, dan semangat yang menguatkan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Himabebs Reborn (Nouvia, Trincy, Sarah, Lintang, Putri, Della, Danu, Pakhri) , Tim Marketing & CCS Telkom Property, dan Keluarga Talpania (Ivo, Nisa, Ayumi, Adzik, Bobon, Farhan), serta seluruh sahabat dan rekan perjuangan : Deviana, Treysa, Fauzia, Muti, Alzena, Defina, Noris, Clarend, Munda, Prins, Adzkia, Dini, Anin, dan Imas terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan akademik penulis.
8. Rekan-rekan Ilmu Ekonomi 58 yang telah memberikan bantuan, semangat, dukungan, dan menemani berjuang bersama selama menempuh pendidikan di Departemen Ilmu Ekonomi.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juni 2025

Gina Rahmawati



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
1.5 Ruang Lingkup	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teoritis	6
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Kerangka Pemikiran	12
2.4 Hipotesis Penelitian	13
III METODE	14
3.1 Jenis Data	14
3.2 Sumber Data	14
3.3 Metode Analisis Data	14
3.4 Model Penelitian	17
3.5 Definisi Operasional	18
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Gambaran Umum Ekspor Kerajinan Rotan Indonesia	19
4.2 Hilirisasi Produk Olahan Rotan di Indonesia	21
4.3 Analisis Daya Saing Ekspor Kerajinan Rotan Indonesia	22
4.4 Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Volume Ekspor Kerajinan Rotan Indonesia ke Negara Tujuan	23
V SIMPULAN DAN SARAN	28
5.1 Simpulan	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Jenis dan sumber data	14
2	Perbandingan volume ekspor kerajinan rotan Indonesia sebelum dan sesudah diadakannya kebijakan hilirisasi (ton)	19
3	Volume ekspor kerajinan rotan Indonesia ke negara tujuan utama	20
4	Kebijakan ekspor rotan Indonesia	21
5	Nilai RCA kerajinan rotan Indonesia di negara tujuan utama tahun 2007–2024	23
6	Hasil uji pemilihan model terbaik	24
7	Hasil estimasi model	24

DAFTAR GAMBAR

1	Perbandingan kinerja ekspor kerajinan rotan berdasarkan nilai dan volume di negara tujuan utama dunia tahun 2024	2
2	Volume ekspor kerajinan rotan Indonesia tahun 2007-2024	2
3	Kinerja ekspor produk berbasis rotan Indonesia periode 2007-2024	4
4	Kurva Perdagangan Internasional	6
5	Pohon Industri Rotan	11
6	Kerangka Pemikiran	13
7	Peta negara tujuan ekspor kerajinan rotan Indonesia tahun 2024	19

DAFTAR LAMPIRAN

1	Uji Chow	33
2	Model REM	33
3	Uji Hausman	34
4	Uji Heteroskedastisitas	34
5	Uji Autokorelasi	34
6	Deteksi Multikolinearitas	35